BAB IV

ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian Bimbingan dan Konseling Islam dalam bentuk buku panduan untuk mencegah hamil diluar nikah ada beberapa yang dianalisis sesuai dengan rumusan masalah, yaitu A) analisis proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil di luar nikah; B) Analisis efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil di luar nikah; C) Analisis hasil uji kelayakan, kegunaan dan ketepatan buku panduan Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mencegah hamil di luar nikah.

A. Analisis Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah pada Siswi di SMKNU Bahrul Ulum Pelemwatu Menganti Gresik

Proses pelaksanaan pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil di luar nikah penulis sebagai konselor atau fasilitator. Pelatihan ini dilakukan beberapa sesi dengan tema yang berbeda dan waktu yang berbeda juga. Setiap tema dilakukan selama 1 jam, namun sebenarnya waktu yang diberikan oleh pihak sekolah itu 30 menit.

Pendahuluan merupakan proses awal dalam sebuah pelatihan, pendahuluan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan proses perkenalan. Perkenalan antara peneliti dan peserta pelatihan ini selanjutnya disebut membangun *rapport* yang bertujuan agar peserta pelatihan merasa nyaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siap untuk mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan. kegiatan ini selanjutnya dapat dikategorikan dalam pengkondisian peserta dan pengkondisian lingkungan. Proses pendahuluan ini juga bisa dikategorikan sebagai identifikasi masalah, hal ini dikarenakan melalui kegiatan ini peneliti dapat mengetahui masalah atau potensi peserta pelatihan yang perlu diselesaikan dan atau dikembangkan lebih lanjut.

Selain itu, berdasarkan tahapan pelatihan, selanjutnya kegiatan ini dapat dikategorikan dalam tahap inti pelatihan dimana pada proses ini setelah potensi atau kelemahan yang dimiliki klien dapat diketahui kemudian diadakan *follow up* berupa pemaparan materi pelatihan dan diskusi langsung dengan peserta yang selanjutnya dapat dikategorikan *treatment* dalam tahapan konseling.

Perenungan diri dilakukan agar peserta dapat memahami dirinya, bisa menghargai dirinya sebagai seorang remaja putri agar mereka tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif atau kejadian *Married by Accident*. Disini dapat memotivasi para remaja agar mereka selalu berhati-hati dalam setiap akan melangkah atau melakukan suatu hal. Dan penyampaiannya menggunakan bantuan musik klasik serta kata-kata mutiara yang diucapkan konselor secara langsung dan bisa diterima peserta. Meskipun pada awal pelatihan beberapa peserta merasa canggung dan sungkan, namun seiring berjalannya waktu semua berjalan dengan baik. Para peserta kemudian mencoba mempraktekkan hal ini selama 10 menit. Dengan adanya pelatihan dan buku panduan yang diberikan, para peserta merasa terbantu dan mulai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerti apa saja yang menjadi kemungkinan penyebab remaja melakukan seks sebelum menikah, dampak dan upaya pencegahannya. Dari proses renungan ini banyak terlihat respon yang positif banyak didapati oleh konselor para remaja menitikan air mata dan tampak dari mimik peserta benar-benar mendalami proses perenungan ini.

Refleksi merupakan proses evaluasi dari apa yang sudah disampaikan pada inti pelatihan. selanjutnya baik dalam tahapan konseling ataupun tahapan pelatihan kegiatan ini dikategorikan sebagai evaluasi. Pada proses ini dapat diketahui sejauhmana tercapainya tujuan awal pelatihan.

Dalam evaluasi yang dilakukan pada pelatihan ini adalah para peserta mengungkapkan pendapatnya tentang kegiatan pelatihan yang di adakan peneliti, serta mengungkapkan pengalamannya dalam melakukan dan berupaya untuk mencegah timbulnya kasus *Married by Accident*. Dari hasil evaluasi terdapat beberapa masukan dari para peserta yaitu:

a. Kegiatan pelatihan pencegahan ini sangat menarik untuk diikuti oleh banyak remaja, diharapkan pelatihan ini bisa berlanjut ke depannya dan tidak berhenti sampai disini.
b. Banyak diselingi lagi dengan beberapa permainan yang dapat membuat remaja lebih nyaman dan tidak monoton dan bosan.
c. Tema yang ada di buku panduan cukup menambah wawasan bagi remaja yang baru memasuki remaja awal.

Dari proses pelaksanaan pelatihan yang sudah dipaparkan di atas, maka kesimpulannya adalah proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil di luar nikah ini dapat dikatakan cukup efektif dan pelatihan ini memenuhi kriteria pelatihan pada umumnya.

B. Analisis Efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Buku Panduan untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah pada Siswi di SMKNU Bahrul Ulum Pelemwatu Menganti Gresik

Berbicara tentang efektifitas dari pelatihan ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa dapat dikategorikan berhasil. Setelah diadakan pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil diluar nikah remaja di SMKNU Bahrul Ulum Pelemwatu Menganti Gresik, efektifitas hasil beberapa penilaian yang didapatkan konselor dari para peserta yang berupa:

a. Angket penilaian peserta pelatihan pencegahan hamil di luar nikah

Setelah diadakannya pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam melalui buku panduan untuk mencegah hamil diluar nikah pada siswi SMKNU Bahrul Ulum, penulis menyebarkan angket yang berisi penilaian tentang respon siswi terhadap pelatihan yang telah diadakan oleh penulis, dan juga respon tentang keberadaan paket panduan yang telah diberikan. Tujuannya yaitu agar penulis dapat mengetahui bahwa kegiatan yang telah diselenggarakan oleh penulis akan mendapatkan respon positif dari para peserta atau malah sebaliknya.

Setelah itu didapatkan hasil dari angket yang diberikan kepada para peserta, sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Uji Kelompok Terbatas / Peserta

Responden	Nomor pertanyaan										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
	Skor										
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	22
3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	25
5	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	23
6	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26
7	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	26
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
9	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	24
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
11	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
12	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
13	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	25
14	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24
15	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	24
16	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	23
17	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	23
18	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
19	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	24
20	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
22	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	24
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
24	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
											630

Angket ini berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada para peserta. Maka dapat diperoleh sebagai berikut:

Jawaban a= 1, b= 2, c:=3,

Rumus: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan:
P = Persentase dari besarnya pengaruh paket
f = Besar point
n = Jumlah maksimal point

Jadi: $\frac{630}{750} \times 100\% = 84\ \%$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis mengacu pada prosentase kuantitatif berikut:

a. 76 % - 100 % (dikategorikan sangat efektif)

b. 61 % - 75 % (cukup efektif)

c. < 60 % (kurang efektif)[66]

b. Angket beberapa pertanyaan terbuka dari konselor

Di dapatkan sebagai berikut:

a) Remaja merasa senang dan terbantu akan adanya pelatihan pencegahan hamil diluar nikah, dan mereka merasakan adanya perubahan dari dalam diri remaja untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

b) Hikmah yang dirasakan peserta yakni mereka lebih mengetahui tentang *Married by Accident*, dan mereka lebih menjaga diri dalam langkah ke depannya.

c) Upaya yang dapat mereka lakukan yakitu lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan sebelum melangkah, menjaga diri dalam bergaul, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

c. Wawancara dengan beberapa remaja setelah mengikuti kegiatan pelatihan pencegahan hamil diluar nikah

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta dapat disimpulkan sebagai berikut:

[66]Sitti Ernawati, *Bimbingan dan Konseling Islam Pranikah Pada Calon Pengantin (studi pengembangan paket bagi konselor di KUA Gubeng Surabaya)*, (skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya), 2012, hal. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Peserta setelah mengikuti pelatihan ini merasa terbantu mereka yang dahulunya belum mengerti sekarang menjadi mengerti, sebelumnya belum tahu menjadi tahu.

b) Materi yang diberikan pas dengan apa yang mereka butuhkan saat ini.

c) Mereka lebih memahami masalah hubungan seks sebelum menikah beserta dampak serta upaya pencegahannya.

C. Analisis Hasil Uji Ketepatan, Kelayakan dan Kegunaan Buku Panduan Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mencegah Hamil di Luar Nikah

Setelah melakukan beberapa kegiatan yaitu mengajukan buku panduan kepada tim uji ahli untuk dianalisa dan melakukan uji coba lapangan maka ada tiga point yang perlu direvisi. *Pertama*, kebakuan bahasa dan sistematika penulisan. *Kedua*, kejelasan intruksi pelatihan dan pengisiaan lembar refleksi.

Pertama, kebakuan bahasa dan sistematika penulisan dalam sebuah buku adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena buku ini nantinya akan digunakan masyarakat umum dari berbagai kalangan maka yang perlu diperhatikan penulis adalah penggunaan bahasa. Selain bahasa yang baku penggunaan bahasa yang terlalu ilmiah juga sebaiknya dihindari, hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca selanjutnya agar apa yang disampaikan dalam buku paket ini mudah dipahami dan tentunya sesuai dengan harapan penulis yang tercantum dalam point tujuan paket ini yaitu membantu masyarakat khususnya para remaja putri yang rentan dengan hamil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain kebakuan bahasa sistematika penulisan juga sangat penting diperhatikan, dengan kata lain sistematika penulisan harus disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Hal ini dikarenakan selain kualitas sebuah buku dapat dilihat dari isinya, sistematika penulisan juga memiliki peran penting untuk mendukung kualitas buku yang baik.

Kedua, kejelasan intruksi pelatihan. pada paket ini terdapat petunjuk penggunaan paket yang hanya tersedia di awal materi sesi pertama saja untuk materi-materi selanjutnya tidak tersedia petunjuk penggunaan sehingga memungkinkan menyebabkan pengguna buku yang kesulitan dalam menggunakan paket. Oleh karenanya petunjuk penggunaan ini perlu disediakan dalam setiap awal materi paket.

Sebagian materi yang terdapat dalam paket memiliki kegiatan-kegiatan untuk dilakukan pengguna paket, namun kegiatan tersebut tidak disediakan intruksi yang jelas sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan yang tidak sesuai dengan pentunjuk buku paket.

Dengan demikian, paket pelatihan ini perlu dilakukan revisi berkenaan dengan dua hal di atas, yaitu kebakuan bahasa dan kejelasan instruksi. Sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelatihan secara keseluruhan. Dengan bahasa yang jelas dan instruksi yang dapat dipahami oleh siswi, akan mempermudah mereka melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Sedangkan dengan kedisiplinan konselor dalam melakukan pembatasan-pembatasan kegiatan pelatihan, membuat pelaksanaan lebih tertib dan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji kelayakan, ketepatan dan kegunaan paket didapatkan dari hasil penskoran angket yang diberikan kepada tim uji ahli.

Adapun hasil penskoran angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Tim Uji Ahli

Tim Ahli	Point Pertanyaan Nomor			Point akumulasi prosentase
	1 Ketepatan	2 Kelayakan	3 Ketepatan	
1	1	2	1	$\frac{13}{15}\times 100\ \% =$ 86,6 %
2	1	3	1	
3	1	2	1	
	3 = 100 %	7 = 78 %	3 = 100 %	

Keterangan :
a. Pertanyaan nomer 1 (ketepatan): Tepat = 1, Tidak Tepat = 0
b. Pertanyaan nomer 2 (kelayakan): Sangat Layak = 3, Layak = 2, Cukup Layak = 1, Tidak Layak = 0
c. Pertanyaan nomer 3 (kegunaan): Berguna = 1, Tidak Berguna = 0

Rumus akumulasi point prosentase :

$$P = \frac{f}{n}\times 100\%$$

Keterangan :
P = Prosentase dari besarnya pengaruh paket
f = Besar point
n = Jumlah maksimal point

Kemudian dari hasil ini di konversikan ke dalam bentuk prosentase berikut:

a. 76% -100% : sangat tepat, tidak direvisi
b. 60% -75%: tepat, tidak direvisi
c. < 60% : kurang tepat, direvisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika angka dibelakang koma mencapai 5 keatas maka angka dibulatkan menjadi 1 sedangkan jika dibawah angka 5 maka tetap.

Dari hasil akhir 86,6% dibulatkan menjadi 87%, maka paket pelatihan yang dirancang memenuhi standart uji dengan kategori *sangat tepat.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id